

ABSTRAK

Muhammad Suryo Hadiputra, NIM. 21010104471 *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Perilaku Merokok Siswa di SMA/1 Banjarmasin* Pembimbing Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd., pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2023.

Kata Kunci Kecanduan Rokok, Upaya Guru Bimbingan Konseling, Siswa SMA.

Perilaku merokok di kalangan remaja merupakan masalah serius dalam dunia pendidikan yang dapat berdampak pada kesehatan fisik, psikologis, dan prestasi akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab siswa mengalami kecanduan rokok serta mendeskripsikan upaya Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam menangani siswa yang kecanduan rokok di SMA Negeri 1 Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian meliputi Guru BK dan 5 orang siswa yang teridentifikasi kecanduan rokok. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab siswa mengalami kecanduan rokok dipengaruhi oleh dua faktor utama. Pertama, faktor internal yang meliputi rasa ingin tahu yang tinggi, rendahnya kontrol diri, serta stres akademik dan masalah pribadi. Kedua, faktor eksternal yang meliputi pengaruh kuat teman sebaya, lingkungan keluarga yang permisif, serta kemudahan akses terhadap rokok.

Upaya Guru BK dalam menangani masalah ini dilakukan melalui tiga pendekatan utama. Upaya preventif, yakni memberikan layanan informasi, psikoedukasi bahaya rokok, serta kolaborasi seminar dengan pihak Puskesmas dan Kepolisian. Upaya kuratif, yaitu melaksanakan konseling individual dan kelompok untuk membangun motivasi berhenti merokok, serta kerjasama dengan orang tua dan wali kelas. Upaya developmental, yaitu pembinaan karakter dan penguatan life skills agar siswa mampu mengambil keputusan yang sehat. Dengan demikian, penanganan kecanduan rokok memerlukan pendekatan yang komprehensif dan sinergi antara sekolah dan orang tua.